

PEMBINAAN BERENCANA DAN BERJANGKA PANJANG OLEH PEMERINTAH DESA KEPADA KELOMPOK MUTIARA BARU DI DESA CIEURIH KECAMATAN CIPAKU KABUPATEN CIAMIS

Fitria Wahyuningsih
fitriawn1412@gmail.com
Universitas Galuh

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum optimalnya Pembinaan Berencana dan Berjangka Panjang oleh Pemerintah Desa kepada Kelompok Mutiara Baru di Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, hal ini dikarenakan program pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa baru dilaksanakan satu kali pada saat dibentuknya kelompok. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Pembinaan Berencana dan Berjangka Panjang oleh Pemerintah Desa kepada Kelompok Mutiara Baru di Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Pembinaan Berencana dan Berjangka Panjang oleh Pemerintah Desa kepada Kelompok Mutiara Baru di Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis belum optimal dikarenakan kurangnya anggaran dan kurang tepatnya program pembinaan yang berjangka panjang dan berencana. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan tersebut tersebut yaitu dengan membuat anggaran khusus untuk program pembinaan kepada kelompok Mutiara Baru.

Kata kunci : Pembinaan, Berencana dan Berjangka Panjang.

ABSTRACT

This research was motivated by the lack of optimal planning and long-term guidance by the Village Government for the Mutiara Baru Group in Cieurih Village, Cipaku District, Ciamis Regency, this was because the guidance program carried out by the Village Government had only been implemented once when the group was formed. The aim of this research is to find out how planning and long-term development is carried out by the village government for the Mutiara Baru Group in Cieurih Village, Cipaku District, Ciamis Regency. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The results of this research are that planning and long-term guidance by the village government for the Mutiara Baru Group in Cieurih Village, Cipaku District, Ciamis Regency has not been optimal due to a lack of budget and a lack of precise, long-term and planned guidance programs. The effort to overcome these obstacles is by creating a special budget for the coaching program for the Mutiara Baru group.

Keywords: Coaching, Planning and Long Term.

PENDAHULUAN

Suatu Pemerintahan bisa berdiri karena keinginan dari suatu kelompok masyarakat yang menginginkan adanya ketertiban dalam kehidupan masyarakat, maka dari itu masyarakat mempercayakan kekuasaan kepada seseorang ataupun sekelompok orang untuk mengatur tatanan kehidupan dalam masyarakat tersebut.

Pemerintah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat penting. Karena keduanya merupakan suatu kesatuan terikat yang berada di dalam suatu Pemerintahan yang ada di Desa.

Dengan Pemerintah sebagai sumber kekuatan yang diamanatkan oleh masyarakat, maka diharapkan Pemerintah dapat bertanggung jawab dalam menjalankan kekuatan yang berada di tangan rakyat, oleh sebab itu Pemerintah

memiliki kewajiban atas rakyatnya untuk memberikan baik itu kesehatan, pendidikan, pembinaan serta ekonomi masyarakat.

Sebagaimana dikatakan oleh Thoha (2018 : 207) bahwa : “Pembinaan merupakan suatu tindakan, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan kedua pembinaan bisa menunjuk kepada “perbaikan” atas sesuatu”.

Maka dari itu, Pemerintah Desa berkewajiban memberikan pembinaan kepada masyarakat supaya masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta keterampilan. Sehingga pada saat desa tersebut mempunyai potensi, masyarakat mampu mempertahankan atau mengembangkan potenskei tersebut dan pada akhirnya manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri.

Pembinaan memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mengukur pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan bisa berupa pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada anggota organisasi atau kelompok. Tujuan diadakannya pelatihan menurut Fathoni (Rifa’i, 2021 : 226) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kepribadian dan semangat pengabdian kepada organisasi atau masyarakat.
2. Meningkatkan mutu, kemampuan serta keterampilan baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam kepemimpinannya.
3. Melatih dan meningkatkan mekanisme kerja dan kepekaan dalam melaksanakan tugas.
4. Melatih dan melaksanakan kerja dalam merencanakan.
5. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan kerja.

Dengan demikian, untuk mencapai hal tersebut Pemerintah Desa harus melakukan pembinaan, salah satunya pembinaan yang berencana dan berjangka panjang.

Pembinaan yang berencana dan berjangka panjang adalah cara Pemerintah memberikan pendampingan kepada masyarakat secara terstruktur mulai dari dasar hingga mencapai tujuan yang direncanakan. Sejalan dengan pendapat Thoha (2018 : 209) “Pembinaan berencana dan berjangka panjang adalah sifat dari suatu usaha pembinaan atau program pembinaan organisasi itu merupakan program yang menyangkut proses dari suatu sistem yang luas. Suatu perubahan merupakan suatu proses, bukan suatu peristiwa. Oleh karena itu, suatu proses perubahan tersebut hendaknya direncanakan dan berjangka panjang agar berhasil. Jika suatu perubahan itu direncanakan, maka perubahan tersebut dengan sengaja diharapkan adanya”.

Agar terlaksananya pembinaan yang efektif sebagaimana dikatakan oleh Selamet (Rifa’i, 2021 : 227) diantaranya :

1. Menganalisis kebutuhan lembaga, kebutuhan tugas dan kebutuhan individu.
2. Menentukan sasaran dan materi program pembinaan.
3. Menentukan metode dan prinsip yang digunakan.
4. Mengevaluasi program pembinaan.

Pemerintah Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis membentuk suatu kelompok pengelola budidaya ikan gurame yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dengan Pemerintah Desa sebagai pembina. Akan tetapi,

Pemerintah Desa dalam memberikan pembinaan kepada kelompok Mutiara Baru belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya anggaran dan kurang tepatnya program pembinaan yang berjangka panjang dan terencana. Sedangkan evaluasi dari Pemerintah Desa sudah dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sampai 4 bulan sekali.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pembinaan Berencana dan berjangka panjang oleh Pemerintah Desa kepada Kelompok Mutiara Baru di Desa Cieurih Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis didasarkan pada dimensi Pembinaan menurut Thoha (2018 : 209) terdapat dimensi berencana dan berjangka panjang dengan indikator Adanya program pembinaan berjangka panjang dan berencana yang dilakukan oleh Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru serta indikator Adanya evaluasi dari Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru.

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data primer. Data primer merupakan data pokok yang diperoleh dari hasil wawancara terstruktur dan observasi non partisipan. Data juga diambil dari informan dengan menggunakan purposive sampling. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan yang berencana dan berjangka panjang merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pembinaan tersebut meminimalisir resiko yang mungkin terjadi serta memberikan arah yang jelas bagi suatu organisasi atau kelompok. Maka dari itu, dengan adanya pembinaan ini perencanaan akan maksimal sehingga tujuannya dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Menurut hasil penelitian pada indikator program pembinaan berjangka panjang dan berencana yang dilakukan oleh Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru belum berjalan dengan optimal, hal ini dilihat dari pembinaan yang baru dilakukan satu kali, karena kurangnya anggaran dan kurang tepatnya program yang berjangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Thoha (2018 : 207) bahwa : "Pembinaan merupakan suatu tindakan, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan kedua pembinaan bisa menunjuk kepada "perbaikan" atas sesuatu".

Sedangkan dari indikator adanya evaluasi dari Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru sudah berjalan dengan optimal. Hal ini ditandai dengan Pemerintah Desa yang secara langsung melakukan survei ke lokasi untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hambatan dan berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan yang dijalankan oleh kelompok Mutiara Baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arikunto dan Abdul Jabar (2010 : 2) bahwa : “Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pembinaan berencana dan berjangka panjang oleh Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru dilihat dari 2 indikator mengenai indikator adanya program pembinaan berjangka panjang dan berencana yang dilakukan oleh Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru dan indikator adanya evaluasi dari Pemerintah Desa kepada kelompok Mutiara Baru belum cukup optimal, hal ini dilihat pada indikator yang pertama Pemerintah Desa baru memberikan program pembinaan satu kali dikarenakan kurangnya anggaran dan kurang tepatnya program pembinaan yang berjangka panjang dan berencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. Jabar, C. 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
Thoha, M. 2018. Ilmu Administrasi Publik Kontemporer. Jakarta : Prenadamedia Group.
Rifa'i, Andis Muhamad Faisal. 2021. Pembinaan Karang Taruna Purnamasari Oleh Pemerintah Desa Kawalimukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Jurnal Inskripsi. Vol. 01 No. 01. Hal. 226-227.